

## **ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MIS AL KHAIRAT DELI TUA**

**Gemala Widiyarti<sup>1)</sup>, Muhammad Daliani<sup>2)</sup>, Rosin Naibaho<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup>Universitas Quality, Indonesia

*Corresponding Author*widiyartigemala@gmail.com

### **ABSTRAK**

Gaya kepemimpinan yang baik adalah gaya kepemimpinan yang mampu memberikan motivasi kerja pada bawahannya dalam mencapai kinerja yang baik dan maksimal. Pendekatan pimpinan terhadap bawahannya tidak terlepas dari gaya kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri. Gaya kepemimpinan yang dilakukan dikondisikan terhadap kinerja guru maka diperlukan kemampuan pemimpin kepala sekolah untuk membaca keadaan dan meresponnya dengan gaya kepemimpinan yang tepat. Sebab pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat mengayomi bawahannya dengan memberikan contoh dan teladan yang baik pula. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al khairat Deli Tua. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan data primer dan skunder. Data primer diperoleh melalui wawancara sedangkan data skunder diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada serta studi kepustakaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MIS Al Khairat.

***Kata kunci:*** *Gaya kepemimpinan, kepala sekolah, kinerja guru.*

### **ABSTRACT**

A good leadership style is a leadership style that is able to provide work motivation to its subordinates to achieve good and maximum performance. The leader's approach to his subordinates cannot be separated from the principal's own leadership style. The leadership style used is conditioned on teacher performance, so the principal's ability is needed to read the situation and respond to it with the right leadership style. Because a good leader is a leader who can protect his subordinates by providing good examples and examples. This research was conducted at the Al Khairat Deli Tua Private Madrasah Ibtidaiyah (MIS). This type of research is qualitative research that uses primary and secondary data. Primary data was obtained through interviews, while secondary data was obtained through existing documents and literature studies. The aim of this research is to see an analysis of the principal's leadership style on teacher performance at MIS Al Khairat.

***Key words:*** *Leadership style, principal, teacher performance.*

## **PENDAHULUAN**

Setiap orang belum tentu bisa jadi pemimpin, tapi bukan berarti tidak bisa melakukannya. Pada dasarnya, seseorang harus memiliki talenta tertentu untuk bisa memenuhi syarat sebagai seorang pemimpin. Menjadi seorang pemimpin bukan hanya di satu Perusahaan saja, akan tetapi dimana saja kita bisa menjadi seorang pemimpin. Tak terlepas dari sekolah. Sekolah yang dipimpin oleh atasan yang lazim kita sebut dengan kepala sekolah. Dalam sistem sekolah, terjadi proses interaksi antara kepala sekolah, guru, pegawai, pengawas, komite sekolah serta murid yang ada di sekolah tersebut. Semua proses interaksi berlangsung, karena dipengaruhi fungsi pengorganisasian, pembagian tugas, komunikasi, motivasi, kewenangan dan keteladanan. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin, manajer, pendidik, pengawas, dan motivator bagi guru-guru dalam proses kependidikan melalui pembelajaran dan latihan yang dilakukan secara rutin. Guru berinteraksi dengan sesama guru dan murid dalam kegiatan pembelajaran dan proses lainnya di sekolah. Demikian pula ada pola komunikasi di dalam interaksi ini sebagai inti kegiatan kemanusiaan mengembangkan potensi anak didik menuju kedewasaan dalam makna yang luas sehingga dapat mengisi peran sesuai dengan sistem sosial (Syafarudin dan Asrul, 2013: 13). Tujuan Pendidikan yang tertuang di dalam undang-undang dasar adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu, sarana untuk merealisasikannya adalah lembaga formal yaitu sekolah. Keberhasilan sekolah salah satunya dipengaruhi oleh kepemimpinan dalam hal ini dipimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinan bagi seorang

pimpinan tertinggi. Faktor kepedulian yang kurang dari kepemimpinan yang ada dalam memotivasi serta memberi inspirasi dan arahan terhadap bawahan merupakan permasalahan yang cukup menjadi penghambat dalam perkembangan sekolah tersebut. Selain itu faktor kompetensi atau kemampuan guru di sekolah itu sendiri dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya juga sangat mempengaruhi terhadap kinerja, sedangkan kompetensi termasuk faktor penentu keberhasilan kinerja. Oleh karena itu diperlukan seorang pemimpin yang mampu memotivasi dan memberikan kesempatan pada pegawai ataupun guru untuk dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja. Hasibuan (2005:94) menyatakan bahwa kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Kinerja guru yang baik akan bisa kita ketahui yaitu apabila seorang guru sudah melakukan unsur – unsur yang terdiri dari adanya kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan ajar, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreatif dalam pelaksanaan pengajaran, kerja sama dengan warga sekolah, dapat menjadi panutan siswa, serta memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya, berkepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa.

Tulisan ini akan membahas tentang kepemimpinan pendidikan di MIS Al Khairat Deli Tua yang mencakup: konsep kepemimpinan, pengertian kepemimpinan, unsur-unsur kepemimpinan, dan peran kepemimpinan) dan kepemimpinan pendidikan di sekolah (pengertian kepemimpinan pendidikan, dan

kepemimpinan kepala sekolah).

## **METODE PENELITIAN**

Model penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. (Moleong: 2007). Dalam pendekatan kualitatif, penelitian menuntut kejujuran dan kecermatan dalam mengamati, mencatat suatu proses dan aktifitas yang dampak dalam realitas, serta menganalisisnya dalam suatu kesatuan yang bermakna, kesabaran, kejujuran, keuletan, kekuatan, dan ketulusan peneliti sangat penting dalam pendekatan penelitian kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN**

### **a. Gaya Kepemimpinan yang Digunakan Oleh Kepala Sekolah di Mis Al khairat Deli Tua**

Gaya kepemimpinan kepala sekolah pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang kepala sekolah itu sendiri, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin di sekolah yang ia bawahi. Gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat ia mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahannya. pemimpin mempunyai peranan sebagai subyek yang aktif, kreatif dalam menggerakkan orang, baik itu sebagai individu maupun kelompok/organisasi dalam pencapaian tujuan/visi, secara efektif. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam kerangka manajemen dan ia juga merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang keberhasilan sekolah

dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah adalah pengelola satuan pendidikan yang bertugas menghimpun, memanfaatkan dan mengoptimalkan seluruh potensi dan SDM, sumber daya lingkungan (sarana dan prasarana) serta sumber dana yang ada untuk membina sekolah dan masyarakat sekolah yang dikelolanya. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peran kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin. Menurut Wahyudi (2009) kepala sekolah harus memiliki keahlian atau keterampilan memimpin, yaitu "mampu mempengaruhi dan mengarahkan para guru dan warga sekolah lainnya mewujudkan tujuan sekolah, memberi motivasi dan membangun semangat partisipasi dalam setiap kegiatan sekolah, menciptakan suasana kerja harmonis, dan mampu mendelagasikan wewenang secara tepat". Karena itu kepala sekolah juga harus memiliki kualifikasi pribadi yang baik, patut diteladani para warga sekolah. Dengan kata lain seorang kepala sekolah sebagai pemimpin yang diharapkan berhasil dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan harus didukung oleh mental, fisik, emosi, watak, sosial, sikap, etika, dan kepribadian yang baik.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di Mis Al Khairat adalah gaya kepemimpinan Konsultasi yaitu melalui komunikasi dua arah, mendukung dan memperkuat guru. Dalam gaya ini kepala sekolah berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya baik dalam keikutsertaan mengambil Keputusan maupun dalam melaksanakannya.

Komunikasi dua arah dilakukan oleh kepala sekolah untuk dapat terus bersinergi

dengan guru-guru. Mendengarkan masukan yang disampaikan oleh guru-guru Al Kahairat sebagai bahan masukan untuk menjadi lebih baik ke depan. Kepala sekolah dalam tahap ini aktif dalam mendengarkan curah pendapat dan juga masukan dari guru-guru mengenai program apa saja yang telah dijalankan oleh guru karena komunikasi dua arah harus tetap berjalan. Kegiatan guru yang harus diawasi tersebut meliputi : kegiatan supervisi kelas, mengimplementasikan kegiatan workshop dan pelatihan-pelatihan kelompok kerja guru (KKG) yang diadakan oleh gugus dan dinas di kelas.

Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan kinerja guru pasca kegiatan berakhir menyebabkan tidak adanya peningkatan kinerja guru. Pengawasan tersebut dapat dilakukan oleh kepala sekolah sehingga diperoleh guru sebagai basis yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pengawasan kinerja guru tidak dimaksudkan untuk menjatuhkan maupun mencari kesalahan yang guru buat atau lakukan, hal tersebut dilakukan pimpinan guna mengembangkan diri menjadi lebih profesional dan pada akhirnya nanti akan dapat meningkatkan kinerjanya. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berhasil dan tepat dapat dilihat dari kinerja guru yang semakin meningkat. Kinerja guru semakin meningkat terlihat dari semakin aktifnya kegiatan belajar mengajar dan kegiatan guru yang semakin meningkat dalam hal pengembangan diri guru tersebut. Kinerja guru yang semakin meningkat dengan tertib administrasi melalui pembuatan RPP, bahan ajar dan juga yang terkait dengan KBM serta hubungan yang harmonis antara sesama guru di sekolah. Fenomena ini yang sudah nampak di Mis Al khairat terbukti dengan wawancara yang telah dilakukan oleh sebahagian guru dan dokumentasi

menunjukkan kinerja yang semakin meningkat sebab adanya dorongan dan motivasi positif yang diberikan oleh kepala sekolah Mis Al Khairat.

#### **b. Kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah al Khairat**

Salah satu ungkapan tentang guru yaitu “ guru adalah insan cendekia yang harus di guguh dan dituru”. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang unggul dan kondusif. Ini sesuai dengan pemaparan Nasution ((2009) yang mengatakan bahwa guru harus dapat membuat suasana pembelajaran yang lebih unggul dengan memanfaatkan media pembelajaran maupun cara-cara yang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja guru dalam menyelesaikan perangkat pembelajaran seperti bahan ajar, RPP dan media ajar yang terus menerus mengalami perubahan. Dengan demikian, jika guru-guru di Mis Al khairat terus menyadari akan kekurangan dan terus mau belajar, maka peran kepala sekolah terhadap kinerja guru akan semakin meningkat dan menjadi baik.

#### **c. Gaya Kepemimpinan yang Relevan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mis Al Khairat**

Dalam hal ini, gaya kepemimpinan partisipasi dari Hersey dan Blanchard dalam Thoha (2013:66) dapat dijadikan sebuah bentuk gaya, dimana seorang pemimpin melibatkan dirinya dalam sebuah diskusi bersama dengan bawahan serta komunikasi yang harus lancar. Selain itu kepala sekolah harus membagi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh guru agar organisasi sekolah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan keunggulan dan kelemahan empat gaya dasar kepemimpinan dari Hersey dan Blanchard dalam Thoha (2013:66) tersebut penulis memilih gaya kepemimpinan partisipasi

yang ditambah dengan pengawasan yang lebih baik dari kepala sekolah sesuai dengan teori diatas. Pengawasan yang lebih baik tersebut yakni upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengawasi setiap guru untuk melaksanakan kegiatan sehari – hari untuk kegiatan belajar mengajar yang tertib dan disiplin.

### **KESIMPULAN**

Gaya kepemimpinan kepala sekolah Mis Al Khairat menggunakan gaya kepemiminan partisipasi, yang yang ditunjukkan adanya hubungan timbal balik melalui komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh tinggi terhadap kinerja guru. Artinya , semakin tinggi gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka kinerja guru pasti akan semakin meningkat. Gaya kepemimpinan yang tepat digunakan adalah gaya kepemimpinan partisipasi dan pengawasan. Komunikasi dua arah dan juga pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah akan menjadi gaya yang berkolaborasi dengan baik pada saat memimpin. Guru akan merasa nyaman dalam bekerja pada saat dimintai masukan dan juga dihargai pendapatnya demikian juga pada saat selesai bekerja, ada pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala

sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anang Firmansyah, dan Budi W. 2018 Mahardika, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, WA. 2009. *Jurnal Mandiri, Volume 4, Nomor 2 - Pengaruh kepuasan kerja karyawan terhadap intensi turnover pada call center telkomsel di Medan*. Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Syafaruddin dan Asrul, 2013 *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Citapustaka Media).
- Thoha Miftah., (2010), *Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan*. Yogyakarta, Gava Media.
- Wahjosumidjo, 2005, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.